

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK
PAIR SHARE* DAN KEMAMPUAN AWAL SISWA TERHADAP
KOMPETENSI BELAJAR BIOLOGI SISWA
KELAS XI SMA NEGERI 2 SIAK HULU**

TESIS



Oleh

**FADHLUN FITRAINI
NIM 15177013**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI MAGISTERPENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama : Fadhlun Fitraini

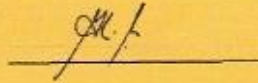
Nim : 1517013

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Linda Advinda, M. Kes



02 / 01 / 2013

Pembimbing I

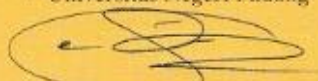
Prof. Dr. Lufri, M.S



02 / 01 / 2013

Pembimbing II

Dekan FMIPA
Universitas Negeri Padang



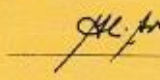
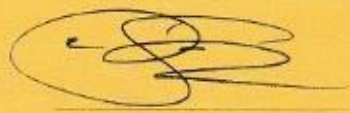
Prof. Dr. Lufri, M. S
NIP. 19610510 198703 1 020

Ketua Program Studi



Dr. Yuni Ahda, M. Si
NIP. 19690629 199403 2 003

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Dr. Linda Advinda, M. Kes (Ketua)	
2.	Prof. Dr. Lufri, M. S (Sekretaris)	
3.	Dr. Yuni Ahda, M. Si (Anggota)	
4.	Dr. Ramadhan Sumarmin, M. Si (Anggota)	
5.	Prof. Dr. I Made Arnawa, M. Si (Anggota)	

Mahasiswa

Nama Fadhlan Fitriani

Nim 15177013

Tanggal Ujian

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Tesis dengan judul: “Perbandingan Kompetensi Siswa Kelas X SMAN 3 Kerinci pada Pembelajaran dengan Model *Team Games Tournament* dan *Bowling Campus*”, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian, rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tim kontributor.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya yang disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 26 April 2016

Saya yang Menyatakan,



Fadhlun Fitraini
NIM. 15177013

ABSTRAK

Fadhlun Fitraini, 2017. “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan Kemampuan Awal Siswa terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini diawali oleh kompetensi belajar biologi siswa yang relatif masih rendah. Hal ini terjadi karena guru belum menggunakan model pembelajaran kooperatif dan guru tidak memperhatikan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah melakukan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan LKS dan dengan mempertimbangkan kemampuan awal siswa. Tujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* berbantuan LKS dan kemampuan awal siswa terhadap kompetensi belajar biologi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, dengan desain yang berbentuk (*factorial design*) 2 x 2. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 2 Siak Hulu. Sampel penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel, yaitu siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi, dan tes. Teknik analisis data terdiri dari deskripsi data, uji persyaratan analisis, dan pengujian hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan kompetensi belajar biologi ranah kognitif siswa, pada kemampuan awal yang tinggi dan rendah, terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan kompetensi belajar biologi ranah afektif siswa, terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan kompetensi belajar biologi ranah psikomotor siswa. Selain itu, tidak terjadi interaksi model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dengan kemampuan awal siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.

ABSTRACT

Fadhlun Fitriani, 2017. “The Influence of *Think Pair Share Model* and Entry Behavior Student on Biology Competence of Student Grade XI Senior High School 2 Siak Hulu”. Thesis. Graduate Program of Padang State University.

This Study begins by learning competencies biology students belongs to low. This happens because teacher have not been using cooperative learning and teacher do not pay attention to the entry behavior of students in learning. One effort that can be doe to overcome these problems is to conduct research to implement cooperative learning model of types think pair share taking into account prior knowledge of student. The purpose of this study was to determine the influence of cooperative learning model type think pair share with LKS and entry behavior of grade XI students of SMA Negeri 2 Siak Hulu to biology study competence.

This type of research is experimental research, with a 2 x 2 shaped design (factorial design). Population in this research is all student of class XI IPA at SMA Negeri 2 Siak Hulu. The sample of this study used two sample groups, namely the students of the experimental class and the students of the control class. This research instrument uses questionnaires , observation sheet, and test. Data analysis techniques consist of data descriptions, test requirements analysis, and hypothesis testing.

The results showed that there is influence of cooperative learning model of types think pair share with the biological learning competence of students' cognitive domain, on high and low entry behavior, there is influence of cooperative learning model of types think pair share with the biological learning competence of students' affective domain, there is influence of cooperative learning model of types think pair share with the biological learning competence of students' psychomotor domain. Furthermore, there is not interaction between cooperative learning model type think pair share and entry behavior of grade XI students of SMA Negeri 2 Siak Hulu.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah diucapkan kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia – Nya, yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran untuk dapat menyelesaikan tesis ini yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* dan Kemampuan Awal Siswa terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Siak Hulu”.

Dalam penyelesaian proposal penelitian tesis ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, dengan tulus saya sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua saya yang dengan penuh kasih sayang mendoakan dan mendukung saya dalam segala hal. Terimakasih saya ucapkan kepada Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes selaku dosen pembimbing I dan Bapak Prof. Dr. Lufri, M.S selaku dosen pembimbing II yang telah dengan sabar memberi petunjuk, arahan, dan bimbingan saya hingga tesis ini dapat terselesaikan.

Seiring do’a, semoga semua bantuan yang diberikan kepada saya mendapat imbalan dari Allah SWT. Saya telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan tesis ini. Namun, saya menyadari kemampuan pada diri saya sehingga tesis ini masih memiliki keterbatasan. Semoga tesis ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Desember 2017

Fadhlun Fitraini

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK..	i
ABSTRACT	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
 BAB II KAJIAN TEORI	 10
A Landasan Teori	10
1. Pembelajaran Biologi	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	11
3. Model Pembelajaran Kooperatif tipe <i>Think Pair Share</i> (TPS).....	14
4. Pembelajaran Konvensional.....	16
5. Kemampuan Awal.....	17
6. Lembar Kerja Siswa	20
7. Kompetensi Belajar	21

a.	Ranah Kognitif	22
b.	Ranah Afektif	22
c.	Ranah Psikomotor	22
B	Penelitian Relevan	23
C	Kerangka Konseptual.....	24
D	Hipotesis Penelitian	28
BAB III	METODE PENELITIAN	29
A.	Jenis Penelitian dan Desain Penelitian.....	29
1.	Jenis Penelitian	29
2.	Desain penelitian	29
B.	Populasi dan Sampel	30
1.	Populasi	30
2.	Sampel	31
C.	Variabel Penelitian.....	32
D.	Defenisi Operasional.....	32
E.	Prosedur Penelitian	34
1.	Tahap Persiapan.....	34
2.	Tahap Pelaksanaan.....	35
3.	Tahap Penilaian.....	37
F.	Instrumen Penelitian.....	37
1.	Instrumen Ranah Kognitif.....	38
1)	Validitas Tes.....	39
2)	Reabilitas Tes.....	40
3)	Daya Pembeda Soal.....	41
2.	Instrumen Ranah Afektif.....	42
3.	Instrumen Ranah Psikomotor.....	44
G.	Teknik Analisis Data untuk.....	45
1.	Uji Normalitas.....	45
2.	Uji Homogenitas.....	46
3.	Uji Hipotesis.....	46

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Hasil Penelitian	49
1. Deskripsi Data	49
a. Deskripsi Data Kompetensi Ranah Kognitif	49
b. Deskripsi Data Kompetensi Ranah Afektif	51
c. Deskripsi Data Kompetensi Ranah Psikomotor	52
2. Pengujian Persyaratan Analisis	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Homogenitas	54
c. Uji Hipotesis	55
B. Pembahasan	59
1. Pencapaian Kompetensi Belajar Ranah Kognitif	59
2. Pencapaian Kompetensi Belajar Ranah Afektif	61
3. Pencapaian Kompetensi Belajar Ranah Psikomotor	62
C. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Implikasi	66
C. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian 4 (UH) Mata Pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2016/2017.....	3
2. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif.....	15
3. <i>Factorial Design</i> 2 x 2 untuk Kompetensi Ranah Kognitif.....	29
4. Desain untuk Kompetensi Ranah Afektif dan Psikomotor.....	30
5. Jumlah Populasi Siswa Kelas XI IPA Tahun Ajaran 2016/2017.....	31
6. Tahap Pelaksanaan Penelitian pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	35
7. Daftar Saran Validator pada Instrumen Penelitian.....	38
8. Kriteria Korelasi Koefisien Soal.....	40
9. Klasifikasi Indeks Reabilitas Soal.....	41
8. Kriteria Daya Pembeda Soal.....	42
9. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal.....	42
10. Indikator Kompetensi Ranah Afektif.....	43
11. Kriteria Penilaian Kompetensi Ranah Afektif.....	44
12. Indikator Kompetensi Ranah Psikomotor.....	44
13. Kriteria Penilaian Kompetensi Ranah Psikomotor.....	46
14. Hasil belajar Peserta didik Kompetensi Ranah Kognitif	49
15. Kompetensi Ranah Kognitif Berdasarkan Perbedaan Kemampuan Awal Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	50
16. Nilai Kompetensi Ranah Afektif Kelas Eksperimen dan Kontrol	51
17. Nilai Kompetensi Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen dan Kontrol ...	52
18. Uji Normalitas Kompetensi Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	53
19. Uji Normalitas Kompetensi Ranah Kognitif Berdasarkan Kemampuan Awal Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	53

20.	Uji Homogenitas Kompetensi Ranah Kognitif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	54
21.	Hasil Perhitungan Hipotesis Pertama	55
22.	Hasil Perhitungan Hipotesis Kedua	56
23.	Hasil Perhitungan Hipotesis Ketiga	56
24.	Hasil Perhitungan Hipotesis Keempat	57
25.	Hasil Perhitungan Hipotesis Kelima	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Kompetensi Ranah Kognitif	26
2. Kerangka Konseptual Kompetensi Ranah Afektif dan Psikomotor....	27
3. Grafik Interaksi Model Pembelajaran TPS dengan Kemampuan Awal Siswa.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Observasi	70
2. Standar Isi.....	71
3. Silabus	72
4. Lembar Validasi RPP	76
5. RPP Kelas Eksperimen.....	78
6. RPP Kelas Kontrol.....	102
7. Lembar Validasi Lembar Kerja Siswa.....	121
8. Lembar Kerja Siswa.....	123
9. Lembar Validasi Sikap (Afektif)	177
10. Lembar Validasi Keterampilan (Psikomotor)	182
11. Lembar Validasi Alat Evaluasi (Kognitif)	186
12. Kisi-kisi Soal Uji Coba Sistem Reproduksi pada Manusia.....	188
13. Kisi-kisi Soal Uji Coba Sistem Imun pada Manusia.....	190
14. Soal Uji Coba Sistem Reproduksi pada Manusia.....	192
15. Soal Uji Coba Sistem Imun pada Manusia.....	204
16. Tabulasi Uji Coba Sistem Reproduksi pada Manusia.....	215
17. Tabulasi Uji Coba Sistem Imun pada Manusia.....	216
18. Analisis Uji Coba Sistem Reproduksi pada Manusia.....	217
19. Reabilitas Uji Coba Sistem Reproduksi pada Manusia.....	218
20. Analisis Uji Coba Sistem Imun pada Manusia.....	219
21. Reabilitas Uji Coba Sistem Imun pada Manusia.....	220
22. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 1 Sistem Reproduksi pada Manusia	221
23. Kisi-kisi Soal Ulangan Harian 2 Sistem Imun pada Manusia	223
24. Soal Ulangan Harian 1 Sistem Reproduksi pada Manusia.....	225
25. Soal Ulangan Harian 2 Sistem Imun pada Manusa.....	233
26. Tabulasi Data Ranah Kognitif Kelas Kontrol.....	241

27.	Tabulasi Data Ranah Kognitif Kelas Eksperimen.....	242
28.	Tabulasi Data Ranah Kognitif Kemampuan Awal Tinggi Kelas Eksperimen dan Kontrol	243
29.	Tabulasi Data Ranah Kognitif Kemampuan Awal Rendah Kelas Eksperimen dan Kontrol	244
30.	Tabulasi Data Ranah Afektif Kelas Kontrol.....	245
31.	Tabulasi Data Ranah Afektif Kelas Eksperimen	246
32.	Tabulasi Data Ranah Psikomotor Kelas Kontrol	247
33.	Tabulasi Data Ranah Psikomotor Kelas Eksperimen	248
34.	<i>Output</i> Analisis Data Deskriptif Data Ranah Kognitif	249
35.	<i>Output</i> Analisis Data Deskriptif Data Ranah Afektif	250
36.	<i>Output</i> Analisis Data Deskriptif Data Ranah Psikomotor	251
37.	Uji Normalitas Data Ranah Kognitif	252
38.	Uji Homogenitas Data Ranah Kognitif	253
39.	Uji Hipotesis I	254
40.	Uji Hipotesis II	255
41.	Uji Hipotesis III	256
42.	Uji Hipotesis IV	257
43.	Uji Hipotesis V	258
44.	Uji Hipotesis VI	259
45.	Bukti Penelitian	260

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang sangat penting untuk membangun manusia seutuhnya. Hal ini sesuai dengan undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan tujuan mengembangkan potensi siswa, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Biologi merupakan suatu ilmu sains yang mempunyai andil dalam meningkatkan kualitas pendidikan, guna menunjang perkembangan teknologi modern serta memajukan daya pikir manusia. Menurut Rahene dan Casmudi (2009:3), biologi bukan sekedar usaha untuk mencari dan mengumpulkan pengetahuan tentang makhluk hidup, melainkan juga usaha untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap, keterampilan berpikir dan keterampilan untuk melakukan penyelidikan ilmiah. Oleh karena itu biologi perlu dipelajari pada semua tingkatan pendidikan untuk membekali siswa agar mampu berpikir logis, kritis, kreatif, inovatif dan mampu bekerjasama. Biologi juga merupakan salah satu pembelajaran sains yang menuntut daya berpikir siswa untuk lebih kreatif dan mandiri. Materi biologi berkaitan dengan alam secara luas dan sistematis,

sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip akan tetapi juga merupakan suatu proses pengamatan dan penemuan (Depdiknas, 2003).

Mengingat pentingnya peranan biologi dalam meningkatkan kualitas pendidikan, maka seharusnya proses pembelajaran biologi menarik, menyenangkan dan berpusat pada siswa. Pembelajaran biologi melibatkan siswa mencari sumber informasi yang luas dari berbagai sumber. Siswa seharusnya antusias mengacungkan tangan untuk menjawab pertanyaan atau menyumbangkan pemikirannya, memberikan pendapat atau ide, berpikir kritis, analisis, dan logis sehingga tercipta suasana belajar yang efektif. Hal ini diperkuat dengan pendapat Warsita (2011:289), tentang pembelajaran yang efektif, yaitu ; 1) peserta didik menjadi pengkaji yang aktif terhadap lingkungannya melalui mengobservasi, membandingkan, menemukan kesamaan dan perbedaan-perbedaan serta pembentuk konsep dan generalisasi berdasarkan kesamaan yang ditemukan, 2) guru menyediakan materi sebagai fokus berpikir dan berinteraksi dalam proses pembelajaran, 3) aktivitas-aktivitas siswa sepenuhnya didasarkan pada pengkajian, 4) guru secara aktif terlibat pada saat proses pembelajaran, dan 5) teknik pembelajaran yang bervariasi.

Pembelajaran biologi menuntut siswa mampu menguasai kompetensi-kompetensi yang telah ditetapkan. Penguasaan kompetensi oleh siswa tidak terlepas dari peran guru sebagai pembimbing dan fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. Sebagai pendidik guru harus mampu mencari cara yang baik agar siswa menaruh minat, dan senang terhadap materi yang diajarkan sehingga siswa

menjadi berkualitas. Menurut Kunandar (2014:54), “ Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa“. Oleh karena itu guru dituntut untuk menguasai materi dan strategi pembelajaran sehingga kompetensi belajar siswa meningkat.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada tanggal 06 September 2016 di SMA Negeri 2 Siak Hulu, Kabupaten Kampar, guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu penyampaian materi dengan metode ceramah, tanya jawab dan kemudian diakhiri dengan memberikan latihan. Pembelajaran konvensional yang diterapkan guru dikelas berdampak pada kurang minat siswa dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran biologi di SMA Negeri 2 Siak Hulu, kelas XI lebih menekankan pada aspek kognitif siswa saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotor tidak terlalu diperhatikan.

Berdasarkan hasil UH 4 pada materi sistem ekskresi pada manusia, diketahui masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di sekolah, dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Ketuntasan Ulangan Harian 4 (UH) Mata Pelajaran Biologi Tahun Ajaran 2016/2017

Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa tuntas	Jumlah Siswa tidak tuntas	Ketuntasan Klasikal (%)	Rata-rata
XI ₁	30	9	21	30 %	71,83
XI ₂	30	6	24	20 %	70,63
XI ₃	30	18	12	60 %	77,87

Sumber : Guru Bidang Studi Biologi SMA Negeri 2 Siak Hulu

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa secara keseluruhan hasil belajar biologi siswa masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditetapkan yakni 78. Banyak siswa tidak mau bertanya dan cenderung menerima begitu saja materi yang disampaikan oleh guru. Dampak lain dari pembelajaran konvensional yang digunakan guru adalah siswa tidak terbiasa untuk berdiskusi dengan teman dalam menyelesaikan soal yang diberikan guru dan kurang terampil dalam menyampaikan pendapat di depan kelas.

Rendahnya kemampuan kognitif siswa ini selain disebabkan oleh kurang mendalami konsep-konsep biologi melalui proses berpikir, juga dipengaruhi oleh kemampuan awal siswa. Jika kemampuan awal siswa rendah, maka akan mempengaruhi proses pembentukan pemahaman baru pada diri siswa tersebut. Hal ini dikarenakan, kemampuan awal merupakan pondasi dalam membentuk suatu konsep pembelajaran yang baru.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 06 September 2016, disimpulkan bahwa siswa yang melakukan diskusi kelompok dengan baik (17%). Model pembelajaran konvensional, sebatas membahas soal-soal di buku cetak dan ketika diskusi berakhir siswa diminta untuk membuat catatan yang menyebabkan siswa kurang memahami keterkaitan antar konsep dengan baik. Kondisi seperti ini menciptakan pembelajaran yang didominasi oleh guru (*teacher center*) memberi peluang bagi siswa untuk mengobrol pada proses pembelajaran (57%) dan siswa yang mendengarkan penjelasan guru sekitar (43%) dapat dilihat pada Lampiran 1.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut berdampak pada rendahnya kompetensi belajar biologi siswa, maka perlu adanya usaha untuk meningkatkan mutu dari pembelajaran biologi dengan meningkatkan interaksi antar siswa yaitu

dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). Menurut Saenab dan Puspita (2012), model TPS salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk dapat membantu siswa. Menurut Trianto (2010:133), model pembelajaran TPS terdiri atas tiga langkah yaitu ; 1) siswa berpikir secara mandiri 2) siswa berdiskusi secara berpasangan, dan 3) siswa berbagi atau diskusi di depan kelas.

Keistimewaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS dibandingkan model pembelajaran kooperatif lainnya adalah siswa dituntut berpikir secara mandiri dan berpasangan serta berdiskusi kelompok. Pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka dalam menyelesaikan kegiatan yang ada dalam Lembar Kerja Siswa (LKS).

Lembar kerja Siswa (LKS) adalah lembaran yang berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa yang disesuaikan dengan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran (Nurdin dan Adrianto, 2016:111). Pada model TPS masing-masing siswa dalam kelompok diberi kesempatan yang sama menjadi perwakilan kelompok untuk mempresentasikan hasil kelompoknya.

Dalam pembelajaran kooperatif tipe TPS setiap siswa dapat berperan aktif dan mempunyai rasa tanggung jawab terhadap kelompoknya dalam mengumpulkan skor. Suasana kelas yang teratur dan kegiatan diskusi yang menyenangkan akan memberi peluang untuk mencapai hasil belajar yang optimal.

Pada proses pembelajaran, guru dihadapkan dengan kemampuan awal siswa yang beranekaragam yang memungkinkan dapat mempengaruhi proses dan

kompetensi belajar. Kemampuan awal dapat menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Menurut Slameto (2010:25), “ Bagaimana bahan baru dapat dipelajari dengan baik, tergantung dari apa yang diketahui”. Dengan demikian, kemampuan awal siswa merupakan prasyarat yang dimiliki siswa agar dapat mengikuti pelajaran, sehingga akan mencapai kompetensi belajar yang lebih baik.

Kemampuan awal dan model pembelajaran merupakan dua hal yang sangat penting sebagai pondasi dalam membentuk suatu konsep pembelajaran yang baru. Model pembelajaran kooperatif tipe TPS, siswa lebih mudah dalam memahami materi pembelajaran karena dalam pembelajaran guru mempertimbangkan kemampuan awal siswa dengan demikian diharapkan kompetensi siswa dapat meningkat.

Hasil penelitian Hastutin (2014), membuktikan bahwa model pembelajaran TPS disertai LKS bernuansa Mind Map dapat meningkatkan hasil belajar biologi siswa kelas X MAN 3 Kerinci. Tin dan Nyunt (2015), menyatakan bahwa pembelajaran TPS dapat membantu siswa untuk belajar lebih aktif. Selanjutnya Bataineh (2015), bahwa model TPS berpengaruh signifikan terhadap performa akademik siswa dengan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Think Pair Share* dan Kemampuan Awal Siswa terhadap Kompetensi Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut ini:

1. Model yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional.
2. Proses pembelajaran didominasi oleh guru (*teacher centered*).
3. Kurang terciptanya interaksi yang baik dalam proses pembelajaran.
4. Siswa kurang berani bertanya dan menyampaikan pendapatnya.
5. Guru tidak memperhatikan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran.
6. Kompetensi belajar siswa rendah.

1. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Model yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional.
2. Guru tidak memperhatikan kemampuan awal siswa dalam pembelajaran.
3. Kompetensi belajar siswa rendah.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi ranah kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.

2. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi ranah kognitif siswa berkemampuan awal tinggi kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
3. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi ranah kognitif siswa berkemampuan awal rendah kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
4. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi ranah afektif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
5. Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi ranah psikomotor siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
6. Apakah model pembelajaran tipe *Think Pair Share* berinteraksi dengan kemampuan awal siswa terhadap kompetensi belajar ranah kognitif kelas kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar biologi ranah kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar biologi ranah kognitif siswa kemampuan awal tinggi kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar biologi ranah kognitif siswa kemampuan awal rendah kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
4. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar biologi ranah afektif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
5. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan kompetensi belajar biologi ranah psikomotor siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
6. Untuk mengetahui interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dengan kemampuan awal siswa terhadap kompetensi belajar biologi ranah kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi guru biologi sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat meningkatkan kemampuan dalam mendesain model pembelajaran yang efektif sehingga dapat meningkatkan kompetensi belajar siswa.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai tambahan pengalaman dan pengetahuan bagi peneliti dalam mengajar pendidikan biologi dimasa yang akan datang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar ranah kognitif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu
2. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi ranah kognitif siswa berkemampuan awal tinggi kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
3. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi ranah kognitif siswa berkemampuan awal rendah kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
4. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi ranah afektif siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
5. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh terhadap kompetensi belajar biologi ranah psikomotor siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.
6. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* tidak berinteraksi dengan kemampuan awal siswa terhadap kompetensi belajar biologi ranah kognitif kelas kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* berpengaruh secara signifikan terhadap kompetensi belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Siak Hulu. Model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* ini dapat melatih kemandirian dan tanggung jawab siswa serta membuat siswa menjadi lebih aktif secara keseluruhan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diharapkan pihak sekolah terutama guru mata pelajaran biologi dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran karena dapat memberikan hasil yang positif terhadap kompetensi belajar siswa. Selanjutnya, bagi peneliti yang akan datang hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu dasar masukkan dalam mengkaji penelitian yang relevan.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dilaksanakan ini, maka dikemukakan beberapa saran berikut:

1. Diharapkan kepada guru dapat menerapkan strategi dan inovasi dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi belajar siswa, salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*.
2. Proses penelitian ini hanya menggunakan dua kategori kemampuan awal siswa yaitu kemampuan awal tinggi dan rendah, diharapkan bagi peneliti selanjutnya bisa mengkaji tiga kategori kemampuan awal, yaitu kemampuan awal tinggi, sedang dan rendah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adrian, 2016. ” Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* dan Kemampuan Awal Siswa Terhadap Kompetensi Belajar Siswa Kelas X MAN Kemantan Darat ”.
- Ali. 2004. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Angkasa.
- Arikunto, S. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bataineh, M.Z. 2015. “Think-Pair-Share, Co Op-Co Op and Traditional Learning Strategies on Undergraduate Academic Performance”. *Journal of Educational and Social Research*, (Online), Vol. 5, No. 1, (<http://dx.doi.org/10.5901/jesr.2015.v5n1p217>, diakses misalnya 6 Juni 2017).
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Permen 22 Tentang Standar IsiKurikulum Tingkat Satuah Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentangSisdiknas*. Bandung: Citra Umbara.
- Djamarah, S.B., dan Zain, A. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hastutin. 2014. ” Pengaruh Model Pembelajaran Tipe *Think Pair Share* disertai LKS bernuansa Mind Map Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MAN 3 Kerinci”.
- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran: Komponen MKDK Materi Disesuaikan dengan Silabi Kurikulum Nasional IAIN*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lufri dan Ardi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Padang: UNP Press.
- Isjoni. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Kunandar. 2014. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi, Teori praktik dan Penelitian*. Padang : UNP Press.
- Rehena, J.F., dan Casmudi. 2009. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UM Press.